

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kerzner (2009), proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (bangunan atau konstruksi) dengan Batasan waktu, biaya dan mutu tertentu. Proyek konstruksi membutuhkan resources (sumber daya) yaitu man (manusia), material (bahan bangunan), machine (peralatan), method (metode pelaksanaan), money (uang), information (informasi), dan time (waktu). Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan upaya pembangunan suatu bangunan, mencakup pekerjaan pokok dalam bidang teknik sipil dan arsitektur, meskipun tidak jarang juga melibatkan disiplin lain seperti Teknik industry, mesin, elektro, geoteknik, maupun lansekap. Adapun jenis-jenis proyek konstruksi adalah sebagai berikut.

Dengan diterapkannya manajemen risiko maka dapat mencegah terjadinya bahkan mengurangi risiko kecelakaan kerja, dan apabila kecelakaan tersebut terjadi efeknya tidak akan mengimbas semua aktivitas di tempat kerja (Ramli,2010 dalam *Anwar F et al.,2014*). Menurut data tentang KAK (kecelakaan akibat kerja) dan PAK (Penyakit akibat kerja) oleh International Labour Organization (2018), didapati bahwa terdapat 1,8 juta kematian yang disebabkan oleh pekerjaan tiap tahunnya pada kawasan Asia dan Pasifik, dimana 2/3 kematian yang disebabkan karena pekerjaan di dunia terjadi di Asia. Di posisi global, terdapat lebih dari 2,78 juta orang tiap tahun meninggal karena dampak dari terjadinya KAK dan PAK. Selanjutnya ditemukan sebanyak 374 juta penyakit akibat kerja dan cedera yang berat setiap tahunnya, (ILO,2018 dalam Riri, R.M.,et al.,2020).

(Supriyadi *F et al.*, 2017), hazard adalah suatu kondisi atau tindakan atau potensi yang dapat menimbulkan kerugian terhadap manusia, harta benda, proses, ataupun lingkungan. Bahaya adalah sumber atau sebuah situasi yang membahayakan dan memiliki potensi untuk menyebabkan kecelakaan atau penyakit pada manusia, merusak peralatan dan merusak lingkungan (Halim *F et al.*,2016)

Hazop merupakan suatu teknik analisis bahaya yang digunakan dalam persiapan penetapan keamanan dalam sistem untuk keberadaan potensi bahaya. Tujuan dari penggunaan hazop untuk menentukan apakah proses penyimpangan dapat mendorong ke arah kejadian yang tidak diinginkan.

Kecelakaan kerja tidak akan terjadi manakala tidak ada faktor penyebabnya. Sementara itu ada berbagai unsur yang menyebabkan kecelakaan kerja. Unsur pertama yaitu dari pengaruh lingkungan serta mekanis, yang mencakup segala hal selain dari unsur manusia. Dan yang kedua yaitu pengaruh kelalaian manusia yang menimbulkan terjadinya kecelakaan, (Suma'mur 2013, dalam Muharani & Dameria, 2019).

Pengendalian risiko dapat dilakukan melalui rekayasa teknis, administratif dengan membuat SOP, eliminasi, penggantian alat, dan penyediaan beberapa alat pelindung diri (APD) yang belum ada. Pengawasan penggunaan APD, pemberian rambu-rambu keselamatan, dan kegiatan pertemuan rutin di lingkungan proyek perlu dilakukan agar pekerja mengetahui bahaya yang mungkin timbul dari pekerjaannya dan berhati-hati dalam bekerja.

Pembangunan pasar Painan mempunyai rambu-rambu K3, APD. Maka peneliti mencoba mengangkat judul "**Analisa Penerapan Metode Hazop Dalam Kegiatan Identifikasi Bahaya Dan Risiko Pada Proyek Pembangunan Pasar Painan**". Harapannya dengan penelitian ini dapat membantu pemerintah untuk dapat melakukan evaluasi terkait manajemen risiko serta keselamatan dan Kesehatan kerja sehingga mengurangi tingkat kecelakaan kerja pada pengerjaan proyek-proyek yang akan dijalankan.

1.2 Batasan Masalah

Agar target yang diinginkan pada penelitian ini dapat berjalan dengan tepat, maka diperlukan batasan-batasan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis menggunakan metode *HAZOP*
2. Penelitian ini menganalisis usulan perbaikan dan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada pembangunan Pasar Painan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari judul penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah Bahaya dan risiko yang teridentifikasi dalam proses proyek Pembangunan Pasar Painan dengan menggunakan penerapan Metode *HAZOP* ?
2. Bagaimanakah bentuk pengendalian terhadap risiko yang terjadi pada proses konstruksi menggunakan Metode *HAZOP* ?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian Pembangunan di Pasar Painan dengan menggunakan metode *HAZOP* adalah :

1. Untuk mengetahui bahaya dan risiko apa saja yang teridentifikasi dalam proses proyek Pembangunan Pasar Painan dengan menggunakan penerapan Metode *HAZOP*.
2. Memberikan tindakan pengendalian risiko terhadap risiko k3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada proyek Pembangunan Pasar Painan.

Tujuan dari penelitian Pembangunan di Pasar Painan dengan menggunakan metode *HAZOP* adalah :

Memberikan tindakan pengendalian risiko terhadap risiko k3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada proyek Pembangunan Pasar Painan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan penelitian ini memaparkan latar belakang, identitas, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu juga berisi konsep dan prinsip dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar teori yang mendukung kajian yang akan dilakukan dalam penelitian, tinggi umur kecelakaan kerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian rinci tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel, teknik pengumpulan data, metode pengolahan data, bagan alir penelitian.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini segala bentuk analisa penelitian dari objek penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan semua hasil pembuatan skripsi dan Saran